



KONSEP PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI TINGKAT SD

Nurul Aliyatur Rofi'a

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep

rofiaturul012@email.com

***Abstrak.** One of the stages of development that children will experience is cognitive development. This cognitive development is related to increasing the ability to think, solve problems, make decisions, as well as develop intelligence and talent. Children need to experience learning that suits their nature, which means the learning process must be adjusted to their abilities. The growth of children's abilities during the elementary school period develops gradually. Therefore, teachers should not provide pressure or demands that exceed the child's readiness in the learning process. This can have a negative impact on the child's mental well-being. A teacher also needs to have the ability to observe and adapt attitudes when applying cognitive development theory to each student. The role of educators is very significant, and understanding student growth and development is key. This is because educators are responsible for organizing learning activities in the classroom and designing learning scenarios that can stimulate children's potential.*

***Keywords:** Development, Cognitive, Elementary School Students*

Abstrak. Salah satu tahapan perkembangan yang akan dialami oleh anak adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif ini berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, serta pengembangan kecerdasan dan bakat. Anak perlu mengalami pembelajaran yang sesuai dengan alamiahnya, yang berarti proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan. Pertumbuhan kemampuan anak pada periode Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur. Oleh karena itu, guru seharusnya tidak memberikan tekanan atau tuntutan yang melebihi kesiapan anak dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif pada kesejahteraan mental anak. Seorang pengajar juga perlu memiliki kemampuan untuk mengamati dan mengadaptasi sikap saat menerapkan teori perkembangan kognitif pada setiap siswa. Peran pendidik sangat signifikan, dan pemahaman terhadap pertumbuhan serta perkembangan siswa menjadi kunci. Sebab, pendidik bertanggung jawab dalam mengorganisir aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan merancang skenario pembelajaran yang dapat merangsang potensi anak.

Kata kunci: Perkembangan, Kognitif, Siswa SD

PENDAHULUAN

Menurut (KBBI) Dalam kamus besar Bahasa Indonesia perkembangan itu berkembang (luas, banyak dan sebagainya). Maksudnya adanya perkembangan dan juga terjadi perubahan dalam proses perkembangan, menjadi besar tentunya berawal dari sesuatu yang kecil, menjadi banyak tentunya berawal dari yang sedikit begitu pula menjadi dari sempurna tentunya berawal dari ketidak sempurna melalui proses terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Terdapat beberapa perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan dengan baik. Pertumbuhan memfokuskan pada aspek fisik, seperti peningkatan tinggi badan dan berat badan, sementara perkembangan mencakup tujuh domain, yaitu fisik, sosial, bahasa, emosional, intelektual, dan kognitif. Dalam konteks perkembangan, berbagai aspek ini saling terkait dan memainkan peran penting dalam pembentukan individu secara menyeluruh. Perlu ditekankan bahwa pemahaman

terhadap perkembangan kognitif memiliki signifikansi yang besar bagi orangtua dan pendidik. Hal ini karena melalui pemahaman tersebut, orangtua dan guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang efektif dan tepat untuk anak-anak mereka. Salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui dari perkembangan anak usia dasar yaitu aspek kognitif. Perkembangan kognitif adalah proses perkembangan yang sangat komprehensif yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah, dan kreatifitas.

Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget adalah suatu proses genetik yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis. Perkembangan kognitif Jean Piaget berhasil melakukan integrasi antara elemen psikologi, biologi, serta logika dalam memberikan penjelasan yang menyeluruh tentang bagaimana seseorang anak memperoleh pengetahuan. Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget, mulai dari tahapan perkembangan kognitif hingga implikasi pemikiran Piaget dalam pembelajaran. Ada beberapa perkembangan kognitif menurut Jean Piaget (1) tahap sensorimotor yang terjadi sejak anak lahir sampai berumur 2 tahun, (2) tahap yaitu praoperasi pada umur 2 sampai 7 tahun, (3) tahap operasi konkrit pada umur 7 sampai 11 tahun, (4) tahap operasi formal setelah umur 11 tahun ke atas. Perkembangan tahap-tahap tersebut berurutan karena setiap perkembangan selalu terkait dengan tahap sebelumnya. Awal dan perkembangan tahap-tahap tersebut dapat berbeda untuk setiap pribadi. Selain itu, stimulasi perkembangan kognitif juga harus berdasarkan kesiapan anak dalam menerima pembelajaran.

Menurut Piaget, anak harus belajar secara alamiah. Artinya proses pembelajaran yang mereka lakukan harus berdasarkan kemampuan mereka, sehingga orang tua tidak boleh mendesak dan menekan anak dengan pembelajaran yang diluar kesiapan mereka, karena hal tersebut akan berakibat fatal pada mental anak. Adapun implementasi pembelajaran menurut Jean piaget untuk meningkatkan kualitas dalam berpikir logis yang dialami oleh manusia. Kemudian untuk seorang pendidik perlu memahami pertumbuhan maupun perkembangan kognitif anak. Maka dari itu, seorang pendidik juga harus dapat melihat dan mengambil sikap ketika menerapkan teori perkembangan kognitif pada diri siswa masing-masing.

Tetapi pada masa kini didalam pendidikan masih ada yang belum menerapkan implementasi yang sesuai dengan teori tersebut misalnya memberikan pembelajaran pada anak kelas rendah menggunakan pembelajaran kelas tinggi. Adapun perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar pada minat dan bakat anak belum mengetahui dan memahami apa potensi pada dirinya.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kajian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan serangkaian kajian teori data Pustaka yang relevan dengan masalah. (Febrianti & Dewi, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian, khususnya penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Kognitif Siswa

Perkembangan merupakan proses perubahan psikis dan juga psikis yang dialami oleh setiap manusia yang nantinya mengalami peningkatan atau pgrge kematangan dalam hidupnya (Khaulani, 2020). Sedangkan kognitif itu sendiri secara garis besar dimaknai sebagai apa yang diketahui dan apa yang dipikirkan (Marinda, 2020). Dapat diartikan bahwa Perkembangan adalah serangkaian perubahan yang terjadi baik pada aspek psikis maupun fisik dalam kehidupan setiap individu. Proses ini membawa manusia menuju peningkatan dan matangnya

berbagai keterampilan dan pengalaman sepanjang hidupnya. Sementara itu, aspek kognitif pada dasarnya mengacu pada apa yang diketahui dan bagaimana individu memproses informasi serta berpikir. Dengan kata lain, kognitif melibatkan kemampuan seseorang untuk memahami, menyimpan, dan menggunakan pengetahuan serta proses mental lainnya untuk memahami dunia di sekitarnya. Seorang pengajar juga perlu memiliki kemampuan untuk mengamati dan mengadaptasi sikap saat menerapkan teori perkembangan kognitif pada setiap siswa. Peran pendidik sangat signifikan, dan pemahaman terhadap pertumbuhan serta perkembangan siswa menjadi kunci. Sebab, pendidik bertanggung jawab dalam mengorganisir aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan merancang skenario pembelajaran yang dapat merangsang potensi anak.

Teori perkembangan piaget merujuk pada cara manusia beradaptasi, tumbuh, dan mengalami perubahan sepanjang perjalanan hidup, baik dari segi perkembangan fisik, kepribadian, maupun bahasa. Perkembangan kognitif mencakup pertumbuhan berpikir logis dari masa bayi hingga dewasa. Aspek perkembangan kognitif ini memiliki signifikansi besar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan anak untuk menjelajahi dan memahami lingkungannya. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan kognitif, terutama selama masa balita, remaja, dan dewasa. Karakteristik pada perkembangan kognitif anak-anak

Didalam buku karangan (Desmita, 2009) karakteristik perkembangan kognitif peserta didik dibagi dalam dua tahap yaitu tahap usia sekolah dasar (SD) dan Remaja (SMP dan SMA). Usia anak Sekolah dasar (Sekolah Dasar) pada teori kognitif piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam tahap pemikiran kongkret-operasional, yaitu masa dimana aktivitas mental anak terfokus pada objek yang nyata juga pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Menurut piaget, operasi adalah hubungan logis di antara konsep-konsep atau skema-skema. Sedangkan operasi kongkret aktifitas mental yang difokuskan pada objek-objek dan peristiwa-peristiwa nyata atau kongkret dapat diukur. Desmita (2009:104). Yaitu anak usia sekolah dasar sudah memiliki kemampuan untuk berpikir melalui urutan sebab akibat dan mulai mengenali berbagai cara untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak SD

Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif mempunyai peran yang sangat penting bagi anak dan orang tua ataupun guru untuk mengetahui apakah faktor yang menyebabkan seorang anak mengalami perkembangan kognitif yang sesuai dengan harapan perkembangan kognitif yang berjarak sangat cepat ataupun perkembangan kognitif yang berjalan lebih lambat dibandingkan dengan anak lainnya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

a. Pengalaman fisik

Faktor ini dapat diperoleh pada saat Seorang anak sering melakukan Interaksi dengan lingkungannya Sehingga nantinya faktor ini dapat memungkinkan seorang anak bisa mengembangkan aktivitas dan gaya otaknya pengalaman fisik berasal dari kegiatan seperti memegang melihat meraba mendengar hingga akhirnya berkembang menjadi kegiatan membaca berbicara dan berhitung

b. Pengalaman sosial

Interaksi sosial bisa dilakukan dalam bentuk bertukar pendapat dengan orang lain perintah yang diberikan orang yang lebih tua atau dewasa atau bentuk kegiatan lainnya. melalui diskusi dengan orang lain akan memperoleh pengalaman mental yang lebih baik

c. Adaptasi

Pada anak sebagai hasil adaptasi dengan lingkungannya akan segera progresif menunjukkan interaksi dengan lingkungan secara lebih rasional logis dan dapat dipertanggungjawabkan argumennya.

Selain itu, dari faktor-faktor yang telah disebutkan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak berupa faktor tersebut diantaranya adalah:

a) Faktor hereditas atau keturunan

Pada teori hereditas atau nativisme yang diperoleh oleh seorang ahli filsafat, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan titik dikatakan pula bahwa taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan. Para ahli psikologi lehrin, Lindsey dan spuhier Pendapat bahwa intelegensi 75 -85% merupakan warisan atau faktor keturunan

b) Faktor lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke beliau berpendapat bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun Teori ini dikenal luas dengan sebutan teori Tabula Rasa.

KESIMPULAN

Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami secara mendalam tentang perkembangan kognitif peserta didik. Perkembangan kognitif pada anak mencakup kemampuan mereka untuk berpikir secara kompleks, serta keterampilan dalam penalaran dan pemecahan masalah. Hal ini terkait dengan aspek psikologis yang menyangkut cara individu belajar dan memproses informasi dari lingkungannya. kognitif masing-masing anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam meghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of

- Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Rohmah, A. A., Sattina, S., Asmauliyah, S. N., Wujdiyani, W., & Warist, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 54-66.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Sulalah, A., & Astutik, C. (2024). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301-308.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faridy, Faizatul. 2021. Mengapa Kamu, Nak?. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education.

- Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1422-1433.
- Hijriati, H. (2017). Tahapan perkembangan kognitif pada masa early childhood. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1 (2), 33-49.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Shiddiq, A. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN YAYASAN MENGEMBANGKAN SEKOLAH DASAR NURUL MANNAN DI BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 2(2), 232-243.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta EDISI : 49*, 1(2).
- Utamayasa, I Gede Dharma. 2021. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.